

**KONSEP PROFESIONALISME GURU MENURUT KH. M. HASYIM  
ASYARI DAN RELEVANSINYA DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI ERA DIGITAL**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
pada Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

**Oleh**

**ANDI EGI HARKAM**

**NIM. 02.17.5049**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE  
2021**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang memberikan anugrah betapa indah hidup dengan ajaran-Nya. Shalawat dan salam tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya kecil yang berjudul “Konsep Profesionalisme Guru Menurut KH. M. Hasyim Asyari dan Relevansinya Dengan Profesionalisme Guru Di Era Digital” Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Bone (IAIN BONE) Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Andi Syamsul Kamal dan Ibunda Andi Hartati yang senantiasa mengiringi penulis dengan kasih sayang, mendoakan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepadanya, melindungi kedua orang tuaku. Aamiin.

2. Rektor IAIN bone, Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Nursyirwan, S.Ag.,M.Pd., Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Fathurrahman, M.Ag., dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.Hi. yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone
3. Ibu Dr. Wardana, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Nirwana Rasyid, S.S., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Rusydi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Irfan, S.Sy., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Sungguh berharga ilmu dan pengalaman yang beliau berikan selama proses bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingannya, terima kasih atas segala perhatian dan ketulusannya semoga Allah membalas atas segala jasa-jasanya yang diberikan kepada penulis.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag.,S.Hum. M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bone dan seluruh staf perpustakaan IAIN Bone yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen dan asisten dosen serta seluruh staf, yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

8. Terima kasih kepada saudaraku tersayang Andi Ewi, S.E yang selalu memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-temanku yang tergabung dalam PGMI Kelompok 2 dan PGMI kelompok lain yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Terima kasih atas persaudarannya yang begitu indah.
10. Terima kasih kepada Sahrul.S yang selalu menemani hari-hari penulis dan terus memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa (i) serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis harapan masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Watampone, 05 Juni 2021

Penyusun,

**ANDI EGI HARKAM**  
**NIM.02.17.5049**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Pikir	11
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Data dan Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Latar Belakang KH. M. Hasyim Asy'ari	17
1. Biografi KH. M. Hasyim Asy'ari	17
2. Kondisi Sosial Politik KH. M. Hasyim Asy'ari	20
3. Karya-karya KH. M. Hasyim Asy'ari	23
B. Era Digital	26

### BAB III PEMBAHASAN

A. Konsep Profesionalisme Guru Menurut KH. M. Hasyim Asy'ari	31
1. Pengertian Profesionalisme Guru	31
2. Kompetensi Guru	36
3. Kode Etik Guru Profesional	46
B. Relevansi Konsep Profesionalisme Guru Menurut KH. M. Hasyim Asy'ari di Era Digital	50
1. Pengertian Profesionalisme Guru di Era Digital	50
2. Kompetensi Guru di Era Digital	56
3. Kode Etik Guru di Era Digital	61

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR RUJUKAN	68
----------------	----

LAMPIRAN	72
----------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
----------------------	----

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fat ah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>ammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fat ah dan y '</i>	ai	a dan i
اَوَ	<i>fat ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fat ah dan alif</i> atau y	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan y</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*



رَمَى	: rama>
قِيلَ	: q la
يَمُوتُ	: yam tu

#### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rau ah al-a f l
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-mad nah al-f ilah
الْحِكْمَةُ	: al- ikmah

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: rabban
نَجَّيْنَا	: najjain
الْحَقُّ	: al- aqq
نُعِمْ	: nu"ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*  
*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

### 9. *Laf al-Jal lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *d null h bill h*

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum f ra matill h*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

*Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

---

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

---

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Andi Egi Harkam  
NIM : 02.17.5049  
Judul Skripsi : Konsep Profesionalisme Guru Menurut KH. M. Hasyim Asyari dan Relevansinya dengan Profesionalisme Guru di Era Digital

---

Skripsi ini membahas tentang Konsep Profesionalisme Guru menurut KH. M. Hasyim Asyari dan Relevansinya dengan Profesionalisme Guru di Era Digital. Pokok masalahnya adalah Bagaimana konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asy'ari, dan relevansi konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asy'ari di era digital. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari. dan relevansi konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari di era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan atau sering disebut *library reseach*. Penelitian ini dilaksanakan dengan bertumpu pada data-data kepustakaan yaitu dengan mengkaji tentang konsep profesionalisme guru menurut KH. Hasyim Asy'ari, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi.

Hasil Penelitian bahwa Profesionalisme Guru yang harus dimiliki menurut KH. M. Hasyim Asyari, yaitu sosok yang dapat menampilkan dan memenuhi aspek-aspek *lahiriyyah* dan *bathiniyyah*, dimana seorang guru harus memiliki etika yang baik dan sopan terhadap psertra didik maupun lingkungan sekitarnya. Kemudian relevansi profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari dengan profesionalisme guru di era digital, yaitu KH. M. Hasyim Asyari lebih menerapkan aspek-aspek *lahiriyyah* dan *bathiniyyah* yang mana nantinya dengan *lahiriyyah* dan *bathiniyyah* ini yang akan diterapkan kepada peserta didik. yang dimana guru lebih menerapkan konsep KH. M. Hasyim Asyari secara *lahiriyyah* dan *bathiniyyah* pada era digital.

Kata kunci : Konsep Profesionalisme Guru, pemikiran KH. M. Hasyim Asyari,  
Profesionalisme Guru di Era Digital